

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Kurangnya Pelatihan dan Keterampilan, kelelahan (*Fatigue*), kurangnya Kesadaran Terhadap Bahaya (*Lack of Hazard Awareness*), tekanan Kerja yang Tinggi, komunikasi yang kurang baik, penggunaan Alat yang Tidak Sesuai atau perlu perbaikan, pengabaian aturan keselamatan, kondisi Psikologis, manajemen yang kurang memperhatikan keselamatan dalam bekerja.
2. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, nilai HEP maksimum terdapat pada proses pemotongan kayu yaitu sebesar 1,672445 yang disajikan pada Tabel Rekapitulasi Nilai HEP. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik proses pekerjaan tersebut berpotensi tinggi terjadinya risiko kecelakaan kerja.

#### **5.2 Saran**

Berikut saran yang diusulkan dari penulis :

1. a. Dilakukannya sosialisasi ataupun pelatihan untuk pekerja yang menggunakan mesin atau melakukan pekerjaan yang berpotensi berbahaya, termasuk pelatihan tentang penggunaan peralatan, aturan keselamatan, dan prosedur kerja yang benar.
- b. Supervisi yang Aktif agar dapat memastikan terutama pekerja baru atau yang kurang berpengalaman, mendapatkan pengawasan dan bimbingan yang cukup saat mereka mulai bekerja serta dukungan dari rekan kerja yang lebih berpengalaman juga bisa membantu mengurangi risiko kecelakaan.
- c. Upayakan pengaturan lingkungan kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, termasuk mengendalikan faktor-faktor seperti kebisingan, pencahayaan, dan suhu ruangan agar sesuai dengan standar keselamatan.
- d. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) kepada para pekerja agar memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya dan cara menggunakan APD. Selain itu, pastikan APD tersedia dan dalam kondisi yang baik.

- e. Lakukan evaluasi rutin terhadap prosedur kerja, peralatan, dan lingkungan kerja. Identifikasi faktor-faktor potensial yang dapat menyebabkan kecelakaan dan perbaiki masalah tersebut segera.
  - f. Atur jadwal kerja dengan bijak untuk mencegah kelelahan operator, guna memastikan pekerja memiliki waktu istirahat yang cukup dan beban kerja yang terkelola dengan baik.
  - g. Buat sistem pelaporan insiden kecil dan potensi bahaya serta gunakan data tersebut untuk memperbaiki sistem keselamatan secara berkelanjutan.
2. Perlu dilakukannya peningkatkan kesadaran pekerja akan potensi terjadinya kecelakaan kerja yang disebabkan oleh Human Error dan pentingnya menjalankan tugas dengan hati-hati melalui penyuluhan keselamatan kerja secara rutin serta membuat peringatan berupa rambu atau spanduk pada tiap unit proses produksi agar pekerja lebih waspada dan memperhatikan akan penerapan keselamatan kerja khususnya pada unit proses produksi yang memiliki potensi tinggi terjadinya kecelakaan kerja.